BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya komposisi karawitan yang berjudul *Bandakala* adalah karya yang mentransformasikan karakter Pembayun dengan menggunakan pendekatan konsep *pathet*. *Pathet* pada jaman dahulu dikaitkan dengan masa hidupnya manusia dari lahir sampai mati yang dapat digambarkan lahir itu sebagai *pathet nem,* selanjutnya *pathet sanga* digambarkan ketika dewasa dan *pathet manyura* digambarkan ketika sudah mati. Oleh karena itu, setiap *pathet* memiliki karakter yaitu 1.) karakter *pathet nem* memiliki sifat sederhana atau prasaja 2.) karakter *pathet sanga* digambarkan ketika masih remaja, 3.) karakter *pathet manyura* adalah titik penyelesaian masalah.

Konsep *pathet* menjadi *tools* untuk mentransformasikan karakter Pembayun. Karakter Pembayun terbagi menjadi empat antara lain pemberani, lembut, labil dan bijaksana. Karakter tersebut juga diaplikasikan dengan teori "Rasa In Javanese Musical Aesthetics" berikut aplikasinya, karakter pemberani=*gagah,* lembut=*prenes,* labil=*prenes,* bijaksana=*sedih.* Karakter tersebut diwujudkan dalam karya kompoisi karawitan dengan judul *Bandakala* menjadi lima bagian. Hasil transformasi komposisi ini juga menggunakan struktur dramatik agar keempat karakter tersebut menjadi satu kesatuan yang utuh. Adapun sajian komposisi *Bandakala,* bagian pertama adalah *flashback* konflik Raja Mataram dan Mangir, bagian kedua adalah transformasi karakter pembayun yang lembut dan pemberai

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

yang ditunjukkan dengan karakter *pathet sanga* dengan mengolah dinamika serta melodi-melodi pada setiap *ricikan*, sedangkan karakter pemberani ditunjukkan dengan *cakepan* vokal yang dikuatkan dengan teknik menabuh pada *ricikan* gender *barung*, gender *penerus*, gambang, dan *slenthem* dengan cara melepas *blebet* yang ada di setiap tabuh *ricikan* tersebut untuk menghendaki suara yang keras. Bagian ketiga adalah transformasi karakter Pembayun yang labil. Konsep *pathet* yang digunakan pada bagian III adalah pernyataan dari Hood yang menjelaskan bahwa nada 4 (*pat*) tidak berfungsi sebagai nada akhir dari sebuah gending. Dengan demikian pada bagian ini ditunjukkan oleh vokal dengan nada *seleh* 4 (*pat*). Bagian keempat adalah transformasi karakter Pembayun yang bijaksana yang ditunjukkan dengan tembang macapat *megatruh* dengan menggunakan nada laras pelog *pathet barang*. Kemudian pada bagian ke lima merupakan bagian penegasan bahwa Pembayun adalah seorang wanita yang pemberani.

Karya komposisi ini mampu memberikan warna baru dalam menuangkan ide gagasan komposisi yang berpijak pada teori Marc Benamou yaitu "Rasa In Javanese Musical Aesthetics". Karya komposisi ini diwujudkan dengan mengaplikasikan konsep *pathet* dan struktur dramatik sebagai garapnya yang berpangku pada unsur tradisi dalam karawitan.

B. Saran

Penelitian dan penciptaan ini masih jauh dari kata sempurna. Sehingga penting bagi peneliti selanjutnya untuk terus mengembangkan sesuatu yang terdapat dalam karawitan dan tetap mempertahankan unsur-unsur musikalitas dalam karawitan.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Daftar Pustaka

A. Sumber Tertulis

Ananta Toer, P. (2015). *Drama Mangir*. PT Gramedia Jakarta.

Benamou, M. (1998). "Rasa In Javanese Musical Aesthetics." In *Dissertation Doctor of Philosofi*. University of Michigan.

Creswell W, J. (2015). *Penelitian Kualitatif & Desain Riset Memilih Di antara Lima Pendekatan* (S. Qusdy Zuhri (ed.); 3rd ed.). Pustaka Pelajar. Yogyakarta.

Hasanah, H. (2017). "Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)." *At-Taqaddum*, *8*(1), 21. https://doi.org/10.21580/at.v8i1.1163

Hastanto, S. (2009). *Konsep Pathet dalam Karawitan Jawa* (S. Nugroho (ed.)). Program Pascasarjana bekerja sama dengan ISI Press Surakarta.

Hendrayana, R. (2019). "Perilaku Komunikasi Video Editor Di Rumah Produksi Ancipa Kota Bandung (Studi Deskriptif Mengenai Perilaku Komunikasi Video Editor Dalam Berkolaborasi Dengan Season Bags Pasca Produksi Iklan Di Rumah Produksi Ancipa Kota Bandung)." In *Universitas Komputer Indonesia* (Vol. 1, Issue).

Merpati, A. P. (2016). "Penerapan Konsep Improvisasi Saksofon Alto Eric Marienthal Pada Lagu Jazz Crimes Karya Joshua Redman." In *Institut Seni Indonesia Yogyakarta*.

Najoan Stephanie, & Mandey Johansen. (2011). "Transformasi Sebagai Strategi Desain." *Media Matrasain*, *8*(2), 1–130.

Poerwadarminta, W. J. . (1939). *Baoesastra Djawa*. https://budiarto.id/bausastra/#!

Rondhi, M. (2017). "Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni." *Jurnal Imajinasi*, *XI*(1).

Supanggah, R. (2009). *Bothekan Karawitan II : Garap* (Waridi (ed.)). ISI Press Surakarta.

Tersiana, A. (2018). *Metode Penelitian*. Anak Hebat Indonesia.Yogyakarta.

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Tjahyadi, I., & Al Firdaus, M. (2022). “Struktur Dramatik Pertunjukan Monolog Virtual Zetan Oleh Roci Marciano.” *GETER : Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, *4*(2), 31–45. https://doi.org/10.26740/geter.v4n2.p31-45

Yulianto, S. (2020). *Kunjana Papa*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Zubaedi. (2011). *Desain Pendidikan Karakter : Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan* (1st ed.). Kencana (Devisi Prenadamedia Group).

B. Sumber Lisan

Drs. Trustho, M.Hum., 64 tahun merupakan staff pengajar Jurusan Karawitan, Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, seniman dan abdi dalem Pura Pakualaman. Bertempat tinggal di Desa Kaloran, Rt.06, Kalurahan Sidomulyo, Kecamatan Bambanglipuro, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Rini Widyastuti, 48 tahun adalah salah satu seniman *kethoprak* RRI Yogyakarta yang bertempat tinggal di Desa Kalimundu, Kalurahan Gadingharjo, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Sudarmanto, 47 tahun adalah seniman *kethoprak* yang ada di daerah Bantul yang bertempat tinggal di Desa Srandakan Rt.01, Kalurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Andhi Setyawan, 25 tahun adalah seniman *kethoprak* yang bertermpat tinggal di Desa Gambrengan Dk.VII Puron, Kalurahan Trimurti, Kecamatan Srandakan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

Galuh Putri Setyarini S.Pd., 26 tahun adalah seniman *kethoprak* yang bertempat tinggal di Desa Kalimundu, Kalurahan Gadingharjo, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

C. Webtografi

Karya komposisi tugas akhir Jurusan Karawitan FSP ISI Yogyakarta berjudul “Kunjana Papa” oleh Sahrul Yuliyanto
https://youtu.be/Cs180UmQzlA

Karya Drama Tari yang berjudul “Pesona Sang Sekar Kedhaton” https://youtu.be/KfIVo3E8zEg

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta

Karya yang berjudul "Lau Harisson Gamelan Music" https://youtu.be/f7IwH01YFAI

Karya yang berjudul "Keraton" oleh Peni Candra Rini https://youtu.be/LYjNFb3Th4Q

Karya yang berjudul "Purwaka Lakutama" oleh Fanny Rickyansyah https://youtu.be/ncSZ94mx1Fg

UPT Perpustakaan ISI Yogyakarta